

Dian Pratiwi. 2021. *Dimensi Sufistik Tokoh Kahyunira dalam Novel Majnun Sejak Berjumpa Layla* Karya Candra Malik. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Wahid Khoirul Ikhwan, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian berikut dilatar belakangi oleh kenyataan bahwa sastra dapat dijadikan wadah atau apresiasi atas pengalaman transendental yang memuat pengalaman hidup pengarangnya. Dalam karya sastra berupa novel dengan judul *Majnun Sejak Berjumpa Layla* karya Candra Malik ditemukan gambaran tentang pengalaman sufistik tokoh Kahyunira yang sesuai dengan konsep sufistik menurut pandangan Fariduddin Al Attar. Tujuan dari penelitian berikut ialah untuk mendeskripsikan dimensi sufistik yang terdapat dalam novel *Majnun Sejak Berjumpa Layla* karya Candra Malik. Penelitian berikut menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan teknik pustaka, baca, dan catat. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif Milles dan Huberman, yaitu reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian terdapat tujuh tingkatan sufistik Fariduddin Al Attar dalam novel *Majnun Sejak Berjumpa Layla* karya Candra Maik, yaitu tingkatan pencarian (lembah pencarian), tingkatan cinta (lembah cinta), tingkatan keinsafan (lembah keinsafan), tingkatan kebebasan (lembah kebebasan dan kelepasan), tingkatan keesaan (lembah keesaan/tauhid), tingkatan keheranan (lembah keheranan dan kebingungan), dan yang terakhir ialah tingkatan ketiadaan (lembah keterampasan dan kematian). Dari ketujuh tingkatan tersebut, tingkatan yang paling mendominasi adalah tingkat pencarian. Tidak heran jika tingkatan pencarian mendominasi, hal ini dikarenakan dalam pencarian wujud Tuhan diri seorang sufi harus didasari dengan cinta dan pengorbanan yang kuat agar dapat menemukan wujud Tuhan yang semestinya.

Kata Kunci: Dimensi Sufistik, Novel, Sufistik Fariduddin Al Attar

Dian Pratiwi. 2021. Sufic Dimension on *Majnun Sejak Berjumpa Laila* novel by Candra Malik. Thesis, Indonesian Educational Language and Literature Study Program, Educational Faculty, University of Trunojoyo Madura. Advisor: Wahid Khoirul Ikhwan, S.Pd., M.Pd.

ABSTRACT

This research is motivated by the fact that novel is able to be an appreciation for transcendental experience which contains author's life experience. In *Majnun Sejak Berjumpa Laila* novel by Candra Malik found an illustration about sufic experience Kahyunira character which is appropriate with Fariduddin Attar's sufic concept. The objective of this study is describing sufic dimension which exist in *Majnun Sejak Berjumpa Laila* novel by Candra Malik. This research utilizes qualitative approach with descriptive method. Technique of collecting data are literature, reading and note-taking. The data analyzing technique is Milles & Huberman's interactive analysis technique, it are reduction, presentation, and conclusion. The result of this research exists seven levels of sufic Fariduddin Attar in the *Majnun Sejak Berjumpa Laila* novel by Candra Malik, they are seeking level (seeking valley), affection level (affection valley), realization level (realization valley), freedom level (freedom and release valley), oneness level (oneness/monotheism level), astonishment level (astonishment and confusion valley), and the last is nothingness level (deprivation and death valley).

Keywords: Sufic Dimenssion, Novel, Sufic Fariduddin Al Attar